

Inti Sari

Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Remaja Laki-Laki Di SMA Negeri 2 Takengon.

Oleh

Rina Fitri

NPM: 05 860 0113

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penyesuaian diri dengan kecenderungan perilaku agresif pada remaja laki-laki di SMA Negeri 2 Takengon. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara penyesuaian diri dengan kecenderungan perilaku agresif, dengan asumsi bahwa semakin baik penyesuaian diri seseorang maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresif, dan sebaliknya jika semakin buruk penyesuaian diri seseorang maka akan semakin tinggi kecenderungan perilaku agresif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2008/2009 yang berjenis kelamin laki-laki. Jumlah populasi sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yang pertama adalah skala kecenderungan perilaku agresif yang berbentuk *semantic differential* yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku agresif yaitu agresif fisik, verbal, kemarahan, dan kebencian. Skala kedua adalah skala penyesuaian diri yang berbentuk skala likert yang disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri yaitu penyesuaian diri pribadi dan sosial.

Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas maka digunakan teknik analisis data *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis kedua variabel X-Y. Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara penyesuaian diri dengan kecenderungan perilaku agresif pada siswa SMA Negeri 2 Takengon, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,651$ dimana $p = 0,000$. Selain itu diperoleh juga sumbangan penyesuaian diri terhadap kecenderungan perilaku agresif yakni sebesar 42,3%. Maka dapat dinyatakan bahwa masih terdapat 57,6% kecenderungan perilaku agresif disebabkan oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak dilihat. Penyesuaian diri siswa SMA Negeri 2 Takengon tergolong sangat baik sementara nilai empirik (141,48) lebih besar dari pada hipotetik (82,5), sementara kecenderungan perilaku agresifnya sangat rendah dimana mean empirik (91,853) lebih kecil dari pada mean hipotetik (137, 805).

Kata Kunci : Penyesuaian Diri

Perilaku Agresif